

Perbedaan Daya Bunuh *Bacillus thuringiensis* Isolasi dari Habitat Tanah Sawah dan Tanah Bawah Pohon terhadap Larva *Aedes aegypti*

NUR IDAYANTI -- E2A004054
(2008 - Skripsi)

Bacillus thuringiensis telah banyak digunakan dalam pengendalian vektor nyamuk karena efektif membunuh berbagai larva nyamuk, tidak menimbulkan resistensi vektor, bersifat spesifik target dan bersifat kosmopolit. Penelitian ini bertujuan untuk menilai perbedaan daya bunuh isolat *Bacillus thuringiensis* habitat tanah sawah dan tanah bawah pohon yang diambil di Kecamatan Pangkah, Kabupaten Tegal terhadap larva nyamuk *Aedes aegypti*. Metode penelitian ini adalah eksperimen dengan pre test-post test control group design. Penelitian ini menggunakan 25 ekor larva *Aedes aegypti* setiap perlakuan dengan 3 kali ulangan. Data dianalisis dengan menggunakan uji independent t test. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan daya bunuh isolat *Bacillus thuringiensis* terhadap larva *Aedes aegypti* antara habitat tanah sawah dan tanah bawah pohon dengan p value 0,606 ($>0,05$). Dari isolat-isolat yang berasal dari habitat tanah sawah dan tanah bawah pohon memiliki daya bunuh $>70\%$ pada 24 jam dan bertahan hingga dalam waktu 48 jam perlakuan. Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa isolat *Bacillus thuringiensis* yang berasal dari tanah sawah dan tanah bawah pohon di Kecamatan Pangkah, Kabupaten Tegal efektif membunuh larva *Aedes aegypti* dan tidak ada perbedaan daya bunuh *Bacillus thuringiensis* antara habitat tanah sawah dan tanah bawah pohon. Penelitian ini perlu dilanjutkan untuk mengetahui serotipe isolat *Bacillus thuringiensis*.

Kata Kunci: *Bacillus thuringiensis*, habitat, *Aedes aegypti*, daya bunuh